

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Implementasi SMART berdasarkan usaha patroli didapatkan dengan rata-rata 3.48 kali patroli/bulan, 10 hari/patroli, 6 jam/hari, 74 km/patroli dan 7 km/hari. Jumlah total temuan satwa adalah 242 temuan yang meliputi 15 jenis satwa dan perjumpaan tertinggi adalah beruang madu. Jumlah ancaman 3668 temuan dan ancaman tertinggi pembukaan lahan, diikuti illegal logging dan perburuan.
2. Usaha patroli efektif meningkatkan temuan satwa. Semakin tinggi usaha patroli, semakin meningkat jumlah temuan satwa. Variabel usaha patroli yang paling efektif dalam meningkatkan temuan satwa adalah jumlah jam/hari
3. Usaha patroli efektif dalam menurunkan jumlah ancaman. Semakin tinggi usaha patroli, semakin menurun jumlah ancaman. Variabel usaha patroli yang paling efektif terhadap ancaman adalah jumlah jarak Km/hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan:

1. Perlu dilakukan Implementasi SMART ataupun penelitian serupa pada kawasan konservasi lainnya di Indonesia untuk meningkatkan pengelolaan kawasan konservasi sebagai upaya perlindungan satwa dan habitatnya.
2. Perlu dilakukan pengembangan dalam implementasi SMART yang terfokus pada peningkatan kapasitas tim patroli dalam identifikasi temuan maupun pemahaman aplikasi lebih dalam

3. Perlu dilakukan penyusunan strategi implementasi SMART sesuai dengan tujuan pengelolaan kawasan, seperti mengoptimalkan kegiatan patroli pada kawasan yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati serta ancaman yang lebih tinggi untuk memastikan kegiatan patroli yang lebih efektif.
4. Perlu dilakukan pengembangan aplikasi SMART yang dapat digunakan pada setiap tipe dan kondisi kawasan konservasi di dunia.

